

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ45**

SKRIPSI

OLEH:

**FERI ALDO SIDABUTAR
208320171**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)29/11/24

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ45**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**FERI ALDO SIDABUTAR
208320171**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)29/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai
Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening
Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
Indeks LQ45

Nama : Feri Aldo Sidabutar

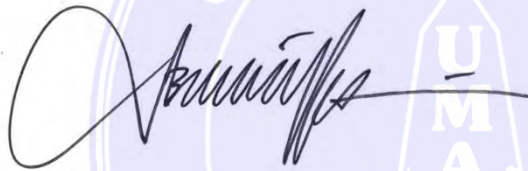
Npm : 208320171

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

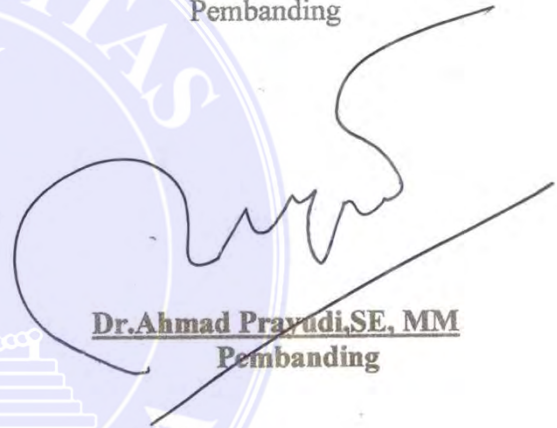
Dijetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



Khairunisak, SM, MM
Pembimbing



Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM
Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiqi, BB, MMgt. PhD, CIMA
Dekan



Fitriani Tobing, SE, M.Si
ka. Prodi

Tanggal Lulus: 17 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini .

Medan, 17 September 2024



Feri Aldo Sidabutar

208320171

**HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Feri Aldo Sidabutar
NPM : 208320171
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalty Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 17 September 2024



Feri Aldo Sidabutar
208320171

RIWAYAT HIDUP



Nama	Feri Aldo Sidabutar
NPM	208320171
Tempat, Tanggal Lahir	Medan , 25 September 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Parulian Hasiholan Sidabutar
Ibu	Maria Jelita Gultom
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD ASSISI MEDAN
SMP	SMP BRIGJEND KATAMSO 1 MEDAN
SMA	SMA BRIGJEND KATAMSO 1 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	
No. HP/WA	0878-6260-1335
Email	ferialdo429@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence of the influence of capital structure and liquidity on company value with profitability as an intervening variable. Method: sampling using a compound sample method obtained from data registered on BEI. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression and Sobel tests. Findings: The results obtained indicate that Profitability is unable to mediate the influence of capital structure variables on the Company Value variable. Profitability is not able to mediate the influence of the Liquidity variable on the Company Value variable

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Company Value, Profitability



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran profitabilitas sebagai variabel intervening. Metode: pengambilan sampel menggunakan metode sampel majemuk yang diperoleh dari data yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data dengan melakukan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji sobel
Temuan: Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variable Struktur Modal terhadap variabel Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variabel Likuiditas terhadap variable Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45”

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Khairunisak, SM.MM Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya

5. Bapak Dr.Ahmad Prayudi, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing Saya
6. Bapak Alfifto, SE , Msi Selaku Dosen Sekretaris Saya
7. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Parulian Hasiholan Sidabutar dan Ibunda saya tercinta Maria Jelita Gultom , dan seluruh teman teman saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan,Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



Feri Aldo Sidabutar

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Nilai Perusahaan	11
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	11
2.1.1 Indikator Nilai Perusahaan	12
2.1.2 Tujuan Dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	12
2.2. Struktur Modal	13
2.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	13
2.2.2 Indikator Struktur Modal	13
2.2.3 Manfaat Struktur Modal	15
2.3. Profitabilitas	15
2.3.1 Pengertian Profitabilitas	15
2.3.2 Indikator Profitabilitas	16
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	19
2.4. Likuiditas	19
2.4.1 Indikator Likuiditas	20
2.4.2 Manfaat dan tujuan rasio Likuiditas	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Hubungan Antar Variabel	25
2.6.1 Hubungan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	25
2.6.2 Hubungan Likuiditas dan Nilai Perusahaan	26
2.6.3 Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.....	27
2.6.4 Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas	28
2.6.5 Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas.....	28
2.7 Kerangka Konseptual.....	29
2.8 Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian	32
3.1.1 Jenis Penelitian	32
3.1.2 Lokasi Penelitian	32
3.1.3 Waktu Penelitian	32

3.2 Defenisi Operasional.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi	34
3.2.2 Sampel	35
3.4 Jenis dan Sumber Dana	34
3.3.1 Jenis Data.....	35
3.3.2 Sumber Data	36
3.5 Metodologi Pengumpulan Data	36
3.6 Metode Analisis Data.....	37
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.3 Uji Normalitas	37
3.5.4 Uji Multikolinearitas	38
3.5.5 Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.6 Uji Autokorelasi	40
3.7 Uji Hipotesis	41
3.6.1 Uji t.....	41
3.6.2 Uji F.....	42
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Bursa Efek Indonesia	44
4.1.1 Sejarah Bursa efek indonesia	44
4.1.2 logo Bursa Efek Indonesia	45
4.1.3 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	45
4.1.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	46
4.2 Indeks LQ45.....	46
4.3 Hasil Penelitian	49
4.3.1 Stastik Deskriptif.....	49
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	50
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.3.2.1 Analisis Persamaan Regresi :	55
4.3.4 Uji Hipotesis	56
4.3.4.1 Uji t (Pengaruh Secara Parsial).....	56
4.3.4.2 Hasil Uji F (Simultan).....	57
4.3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	34
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal.....	48
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan LQ45	49
Tabel 4.3 Hasil data statistik	52
Tabel 4.4 Uji Multikoleniaritas	53
Tabel 4.5 Uji Heterokedasitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.8 Uji t X1 Dan X2 Terhadap Z	57
Tabel 4.9 Uji t X1 , X2 dan Z terhadap Y	58
Tabel 4.10 Uji F (Simultan) X1 dan X2 terhadap Z	58
Tabel 4.11 Uji F(Simultan) X1 , X2 dan Z terhadap Y	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi R2 Variabel X1 dan X2 terhadap Z	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi R2 Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y	60
Tabel 4.14 Sobel Test X1	60
Tabel 4.15 Sobel Test X2.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Saham Pertambangan Indeks LQ45 (2020-2023)	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 2.2 Sub Struktural 1	29
Gambar 2.3 Sub Struktural 2	29
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	46
Gambar 4.3 Uji Normalitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	74
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	74
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	75
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah hasil tambang berupa batubara, minyak bumi, timah, emas dan gas alam. Pertambangan di Indonesia tersebar di semua provinsi, tersebar di semua wilayah baik darat dan laut. Potensi yang dimiliki oleh pertambangan di Indonesia ini merangsang para pelaku dunia usaha untuk mencoba mengeksplorasi pertambangan sumber daya alam di Indonesia. Peristiwa seperti ini memberikan dampak semakin bergairahnya para pelaku dunia usaha untuk membangun perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan.

Menurut Keown *et al*, (2018:135) dalam Suartini, (2023) Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Ahmad & Mardiyati, 2022). Untuk memperlancar tujuan dari Perusahaan, solusinya adalah meningkatkan harga pasar saham dengan cara mengukur kinerja operasi perusahaan yang memadukan perhitungan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba tanpa mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Untuk mendirikan Perusahaan ada beberapa aspek yang harus

diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan salah satunya adalah aspek keuangan. Aspek keuangan mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang melibatkan struktur modal sebagai alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh Perusahaan.

Struktur modal merupakan sebuah gambaran dari kondisi finansial Perusahaan, dimana tinggi rendahnya struktur modal akan dapat mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya. Struktur modal merupakan salah satu faktor perusahaan dalam menentukan kebijakan pembiayaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang menjaga keseimbangan antara total hutang dan modal perusahaan (Puspita & Dewi, 2019). Jika struktur modal menunjukkan angka yang besar, maka risiko yang dihadapi perusahaan tinggi.

Kesalahan dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pendanaan mengenai struktur modal merupakan kesalahan yang sangat fatal bagi sebuah perusahaan yang akan berdampak pada risiko yang akan merugikan perusahaan. Tindakan perencanaan modal yang baik akan sangat berdampak terhadap kemajuan Perusahaan dan dapat melakukan keputusan keputusan yang efektifitas untuk kepentingan perusahaan dalam meningkatkan nilai Perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Amin *et al*, (2020); Bintara, (2018); Rusnindita *et al*, (2020) hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, menurutnya jika tingkat struktur modal meningkat maka nilai perusahaan semakin meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ; Arianti, (2022); Wijayaningsih and Yulianto (2021) dalam Latipah & Rahmiyati, (2023) Struktur Modal berpengaruh negatif

terhadap Nilai Perusahaan ,menurutnya bahwa tingkatan struktur modal tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai suatu Perusahaan.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan dinilai dalam pengambilan keputusan mengenai pendanaan modal yang berkaitan dengan struktur modal, diantaranya adalah aspek likuiditas. Likuiditas menurut Hasan et al., (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Kita sudah banyak mendengar bahwa suatu Perusahaan tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian dari utangnya pada saat jatuh tempo pada saat ditagih. Tidak jarang juga kita mendengar bahwa kadang perusahaan juga sering tidak mempunyai dana untuk dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu, hal ini dapat mengganggu hubungan baik perusahaan maupun kreditor. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap satu periode hingga satu tahun, meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan.

Tidak mempunya suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya dan terutama utang jangka pendek ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya karena perusahaan memang tidak memiliki dana untuk dapat membayar kewajibannya. Menurut penelitian Munawaroh & Ramadhan, (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan berbeda dengan Tui et al. (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, maka nilai

perusahaan tersebut akan menurun dan sebaliknya. Pengelolaan aset lancar yang kurang baik menjadi sinyal negatif bagi investor karena manajemen perusahaan tidak berjalan maksimal sesuai harapan investor, sehingga reputasi perusahaan menurun di mata publik maupun investor. Hal ini mengakibatkan harga saham perusahaan menurun dan minat investor berkurang untuk berinvestasi, dimana kondisi ini mencerminkan berinvestasi, dimana kondisi ini mencerminkan nilai perusahaan turun.

Ada faktor lain yang dapat juga mempengaruhi nilai suatu perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Sujai et al., (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja seorang manajemen dalam mengelola kekayaan suatu perusahaan berupa laba yang dihasilkan. Variabel profitabilitas ini diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan jumlah aktiva untuk menghasilkan *Return On Asset* (ROA). Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor. Hal ini mereka tanamkan, Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi akan semakin bernilai dimata investor.



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Saham Pertambangan Indeks LQ45 (2020-2023)



SUMBER :Google Finance,diambil dari IDX.Id

Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Saham Pertambangan Indeks LQ45 (2020-2023)

Sektor pertambangan yang termasuk di saham LQ45. Dari data berikut ada beberapa saham yang mengalami pertumbuhan pesat antara lain, (ANTM) dengan pertumbuhan saham mencapai 124,34 persen, (MDKA) yang memiliki pertumbuhan saham di atas 300 persen dalam 5 tahun terakhir dan ADRO memiliki pertumbuhan positif sekitar 84,17 persen saja, berbeda dengan saham PTBA yang mengalami pemerosotan harga saham 44,52 persen dalam 5 tahun terakhir. Menurut Bursa Efek Indonesia, indeks LQ45 merupakan suatu indeks yang mengukur kinerja dari 45 harga saham yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Perusahaan yang termasuk dalam perhitungan Indeks LQ45 terdiri dari saham-saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang pergerakannya tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan keuangan yang baik (Ismayanti & Yusniar, 2016). Indeks LQ45 juga diterbitkan dan dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 menjadi perwakilan lebih dari 70% total kapitalitas Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup 60 saham yang paling banyak diperdagangkan

setiap harinya dalam hitungan nilai. Tujuan dibentuknya Indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Disamping itu, Indeks LQ45 juga merupakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi para pelaku pasar modal dalam memantau pergerakan harga dari saham-saham yang diperdagangkan di bursa.

Oleh karena itu adapun data yang saya temukan dalam beberapa penelitian mengenai profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan . Menurut penelitian yang dilakukan oleh Thamrin et al, (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa depan dan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan sebuah. Namun ada perbedaan pendapat menurut penelitian Azmi et al, (2019) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan latar belakang di atas, saya merasa tertarik untuk membahas permasalahan dan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul” **Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45.**

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Dapat kita lihat pada data

diatas bagaimana grafik kenaikan dan penurunan harga saham pada sektor pertambangan yang termasuk di saham LQ45. Dari data berikut ada beberapa saham yang mengalami pertumbuhan pesat antara lain, (ANTM) dengan pertumbuhan saham mencapai 145,59 persen, (MDKA) yang memiliki pertumbuhan saham diatas 300 persen dalam 5 tahun terakhir dan ADRO memiliki pertumbuhan positif sekitar 60,05 persen saja,berbeda dengan saham PTBA yang mengalami pemerosotan harga saham 48 persen dalam 5 tahun terakhir. Harga saham yang semakin tinggi menandakan bahwa nilai perusahaan semakin tinggi pula. Dari data diatas dapat dilihat ada perusahaan dari sektor pertambangan LQ45 yang nilai saham nya sangat turun drastis yang menandakan turunya pula nilai perusahaan tersebut . Dari kejadian ini ada beberapa faktor yang bisa menaikkan nilai perusahaan. Dalam menaikkan nilai perusahaan menurut peneliti terdahulu ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti,struktur modal ,likuiditas dan profitabilitas .Dalam penelitian tersebut dikatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam beberapa penelitian juga disebutkan bahwa struktur modal ,likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Dari beberapa penelitian terdahulu, saya ingin meneliti sejauh mana pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas dalam menentukan nilai Perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1 : Apakah Struktur modal Likuiditas berpengaruh positif profitabilitas

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45 ?

2 : Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45 ?

3 : Apakah Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45 ?

4 : Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?

5 : Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?

6 : Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?

7 : Apakah Struktur Modal terpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?

8 : Apakah likuiditas terpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis Struktur modal Likuiditas berpengaruh positif profitabilitas Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45
2. Untuk menguji dan menganalisis Likuiditas berpengaruh positif terhadap

profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45

3. Untuk menguji dan menganalisis Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.
4. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?
5. likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?
7. Apakah Struktur Modal terpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui
profitabilitas sebagai variable intervening Perusahaan pertambangan yang
terdaftar di LQ45?
8. likuiditas terpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui profitabilitas sebagai
variable intervening Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan informasi kepada perusahaan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan selanjutnya,

terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan lebih dalam bagi peneliti mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel *intervening* terhadap nilai Perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi dan berguna terhadap perkembangan ilmu di bidang manajemen keuangan dan juga menjadi tambahan sumber pengetahuan serta referensi bagi para peneliti selanjutnya,

4. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan dalam melihat keputusan pendanaan yang dipakai oleh suatu Perusahaan. Selain itu menjadi referensi untuk para investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal di Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam LQ45 diteliti pada penelitian ini yaitu struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai Perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Nilai Perusahaan

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan. karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya.

Menurut Astuti et al. (2021:134) dalam Wulandari, (2022) nilai perusahaan dapat disebut juga nilai wajar suatu perusahaan yang mewakili persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan yang diartikan sebagai nilai pasar. Sedangkan menurut Silvia Indrarini (2019:2) dalam Angreni, (2022) pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai

perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

2.1.1. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Weston & Copeland, (2010) dalam buku Silvia Indrarini, (2019:15-16) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. *Price earning ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*". Rumus *Price earning ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{HARGA SAHAM}}{\text{LABA PER SAHAM}}$$

Nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan *return* yang tinggi sehingga membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan.

2.1.2. Tujuan Dan Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan

kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Silvia Indrarini, 2019:3).

2.2. Struktur Modal

2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal ditahan dan kepemilikan perusahaan dengan modal asing yang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka Panjang. Menurut Arifin, (2018:69) pengertian Struktur Modal adalah sebagai berikut, “Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun”.

Menurut Sudana, (2019:189) pengertian Struktur Modal adalah sebagai berikut “Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri”

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah suatu dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

2.2.2 Indikator Struktur Modal

Menurut Sugeng, (2017 : 267-268) ada dua jenis indikator rasio struktur modal yang biasa digunakan, yaitu *Debt to Asset Ratio* yang merupakan

perbandingan antara total utang dengan aset dan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Total Utang terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio/DAR*). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Debt to Asset Rasio} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Total Utang terhadap Total Modal (*Total Debt to Equity Ratio/DER*). Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus DER ini akan lebih baik jika kurang dari 1 sehingga kita dapat menyimpulkan secara cepat bahwa perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya dengan modal yang dimilikinya. Rasio ini lebih dikenal dengan sebutan rasio utang, karena pada dasarnya kedua rasio itu membandingkan dana utang dengan komponen lain yaitu aset dan ekuitas.

Bagi manajemen dan juga calon investor, rasio struktur modal sering digunakan untuk melihat risiko keuangan yang diakibatkan oleh kebijakan

pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, dan sebaliknya.

2.2.3 Manfaat Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, Sebab struktur modal akan memberikan efek kepada posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan mengetahui komposisi struktur modal yang baik dan benar maka perusahaan dapat terhindar dari pada risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian tujuannya Murniati & Ingra, (2023).

Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak bagi perusahaan. Dan menurut Rofifah (2020) Semakin besarnya angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

2.3. Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

“Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Budi Raharjo (2021) definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan marjin laba (profit margin).”Dan menurut Lela Nurlaela Wati (2019) mendefinisikan bahwa pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, modal saham tertentu”.

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya, sehingga dapat mencerminkan prospek perusahaan tersebut baik. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.3.2 Indikator Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) terdapat 4 (empat) jenis dari rasio profitabilitas, yaitu: Profit Marjin , *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), Laba per lembar saham (EPS). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

1. Profit Margin

A. *Gross Profit Margin*

(GPM) *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan persentase laba kotor (penjualan) dikurangi harga pokok penjualan yang dibandingkan dengan penjualan. *Gross Profit Margin* (GPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Rumus nya sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

B. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. *Margin* laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. NPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Investmen* (ROI)

Menurut Riyanto (2015), "*Return On Investment* (ROI) atau *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan ROI dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity*

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumus *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share* (EPS)

EPS (*Earning per Share*) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. *Earning Per Share* memberikan informasi kepada para pihak luar seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar dipasaran.

Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Muryani & Yuniati (2022) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran.

Berikut adalah rumus dari EPS :
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar dipasaran}}$$

2.3.3. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

2.4. Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2019), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan suatu bisnis atau perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan melunasi utang-utang dalam jangka pendek. utang jangka pendek perusahaan bisa berupa pajak, utang usaha, dividen, dan lain sebagainya. Tanpa adanya kemampuan tersebut maka perusahaan tidak akan bisa menjalankan kegiatan operasional bisnis. Tingkat kemampuan perusahaan ini ditunjukkan dengan angka-angka tertentu seperti angka rasio lancar, angka rasio cepat, dan angka rasio kas.

2.4.1 Indikator Likuiditas

Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, yaitu:

1. Rasio Lancar (*current ratio*)

Menurut Kasmir (2019), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Dapat juga diartikan dengan, seberapa banyak tersedianya aktiva lancar untuk menutupi kewajiban/utang jangka pendek. Rumus dari rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*quick ratio atau acid test ratio*)

Acid test ratio atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar namun tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*) Kasmir (2019). Maksudnya adalah nilai persediaan diabaikan dengan cara total aktiva lancar dikurangkan dengan nilai persediaan. Perhitungan dengan tanpa nilai persediaan dilakukan karena nilai persediaan dianggap membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat diubah menjadi uang (*cash*) ketika perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya. Rumus dari rasio cepat adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang Kasmir (2019). Ketersediaan uang kas ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas. Rumus dari rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Surat Berharga}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

2.4.2 Manfaat dan tujuan rasio Likuiditas

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Investor sangat membutuhkan rasio likuiditas terutama dalam hal pembagian deviden tunai, sedangkan kreditor membutuhkannya untuk pedoman pengembalian pinjaman pokok dengan bunga. Kreditor maupun supplier lazimnya akan menyerahkan pinjaman/utang kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

1. Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
4. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

- Perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti untuk dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Menurut Muhammad (2020) penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sabagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Erwin Widi J H, Tri Widyastuti, Syamsul Bahri 2021)	“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel intervening”	Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Arus Kas Bebas (X3), Ukuran Perusahaan(x4), Profitabilitas(y) Nilai Perusahaan(z)	Hasil penelitian yang di dapat adalah profitabilitas punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal dan liquiditas mempunyai pengaruh negative.
2	Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Putra, Hasmaynelis Fitri 2022	Analisi Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Likuiditas(x1) Ukuran Perusahaan(x2) Pertumbuhan Perusahaan(x3) Nilai Perusahaan(y) Profitabilitas(z)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas.

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	(Rahman Rusdi Hamidy I Gusti Bagus WiksuanaLuh Gede Sri Artini,2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	nilai perusahaan (x1),nilai perusahaan(z), profitabilitas (y)	Struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai Perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.
4	Anggita Qurota A'yun, Ayu Noviani Hanum, Nurcahyono Nurcahyono2022)	Pengaruh struktur modal , Likuiditas dan ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	Struktur modal(x1), Likuiditas(x2), Ukuran Perusahaan(x3) Profitabilitas(y) Nilai Perusahaan(z)	Berdasarkan hasil analisa data tentang struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beverage tahun 2017-2021 diperoleh kesimpulan, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pertambahan pada tahun 2017-2021
5	(Fitri Amelia, M. Anhar 2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Struktur modal (x1),Pertumbuhan Perusahaan (x2),Profitabilitas(y),nilai Perusahaan (z)	Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas ,sedangkan pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan Profitabilitas.
6	(Laylatul Fauziyah, IndahsYuliana ,2022)	Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variable intervening	Struktur modal (x1),Nilai Perusahaan(z), Profitabilitas (y)	Temuan penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				perusahaan dan pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh Profitabilitas



2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Kebijakan struktur modal pada dasarnya merupakan kebijakan tentang komposisi pendanaan perusahaan artinya dari sumber apa saja pendanaan perusahaan diperoleh dan bagaimana komposisi jumlah dana dari sumber-sumber pendanaan yang digunakan tersebut. Dan menurut Agus Zainul Arifin (2018) mengatakan bahwa jika investasi baru menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar daripada biaya modal, maka nilai perusahaan akan meningkat. Dan sebaliknya apabila investasi baru tersebut memberikan tingkat keuntungan yang lebih rendah daripada biaya modal, maka nilai perusahaan akan menurun. Adanya perkembangan teori struktur modal yang diperkenalkan oleh Profesor Modigliani dan Miller (MM) tahun 1958 secara luas dianggap sebagai penulis pertama yang mulai memperdebatkan tentang relevansi struktur modal dan dia beranggapan bahwasanya struktur modal dan nilai perusahaan tidak mempunyai hubungan yang sejalan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Nursolehudin, dkk (2019) dan Nugroho, bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indri Utami (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan hutang seluruhnya dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

2.6.2 Hubungan Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2019), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo. Tingginya likuiditas mengindikasikan bahwa semakin kecil risiko yang akan ditanggung atas kemungkinan kegagalan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Sesuai dengan signaling theory, kemampuan perusahaan tersebut akan direspon positif oleh pasar A'yun et al. (2022). Perusahaan yang memiliki memenuhi utang jangka pendeknya menunjukkan bahwa rasio likuiditasnya dapat berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi kewajibannya baik terhadap pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliyanti (2021), dan Yudha (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun ada tanggapan lain yang mengatakan bahwa likuiditas memang salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan akan tetapi bukan berarti kelancaran pembayaran hutang bisa memberi kesimpulan bahwa perusahaan akan membayar dividen dengan tingkat yang tinggi Sukesti, et al (2021). Ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Noviani Hanum ,et al (2022) yang menyebutkan bahwa Semakin tinggi likuiditas perusahaan yang diatas titik optimal justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya aset/kas menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang berlainan.

2.6.3. Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Beberapa ahli mengklaim bahwa ada hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik dan mampu meningkatkan serta menghasilkan laba sehingga berdasarkan *packing order theory* perusahaan dapat menggunakan biaya sendiri untuk kebutuhan operasional perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik untuk jangka panjang sesuai dengan *signalling theory* hal ini dapat menjadi daya tarik para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan memberikan sinyal positif. Karena setiap investor selalu menginginkan return yang baik, semakin tingginya perusahaan memperoleh laba maka akan semakin meningkat keuntungan yang bisa dinikmati oleh para investor dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Fitria (2019) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, bahwa hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menjelaskan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik juga kinerja pada perusahaan tersebut dalam mendapatkan laba.

Perusahaan yang profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai sinyal positif atas pengorbanannya sehingga kesempatan untuk mendapatkan nilai yang tinggi di masa mendatang. Edi Purnomo & Teguh Erawati (2019). Namun ada perbedaan pendapat menurut penelitian Azmi et al, (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang

diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

2.6.4. Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas

Menurut para peneliti terdahulu Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan, karena peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh penggunaan struktur modal yang efektif dalam suatu perusahaan sehingga meningkatnya profitabilitas tidak selalu dapat mengurangi atau menurunkan tingkat penggunaan struktur modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Suardana, (2018) yang menemukan bahwa struktur modal profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Sumarni, et al (2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai profitabilitas dimana, dari penelitian tersebut didapati bahwasanya DER bukan faktor yang mempengaruhi ROA Perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Susiyanti & Effendi (2019).

2.6.5 Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas

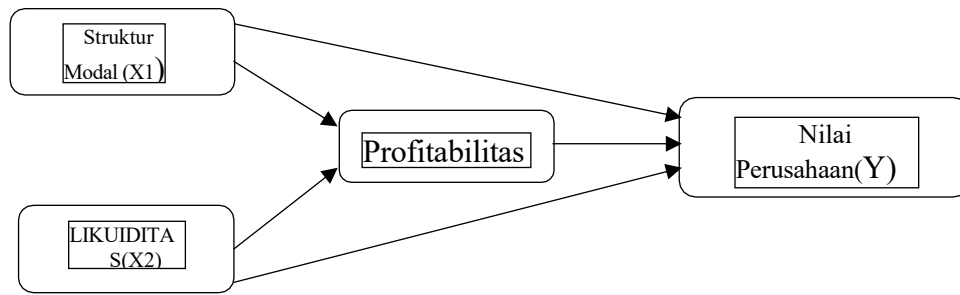
Dalam *signaling theory*, dengan likuiditas yang baik perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal yang baik bagi para investor agar mau menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang melakukan investasi atau penanaman modal pada perusahaan tersebut, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki hambatan atau kendala dalam membayar utang jangka pendeknya. Lancarnya pembayaran utang mampu memaksimalkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Sumarni, et al (2023) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap profitabilitas suatu perusahaan, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zihan Nurjanah, 2020), menyatakan CR (*current ratio*) dan QR (*quick ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (*return on asset*).

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, pernyataan yang kedudukannya belum sekuat proporsi yang berfungsi sebagai sementara yang masih harus di buktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan, atau praktik. Hipotesis menurut Sugiyono (2019), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, untuk itu hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Apakah Struktur modal Likuiditas berpengaruh positif profitabilitas Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.

H2 : Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.

H3 : Apakah Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.

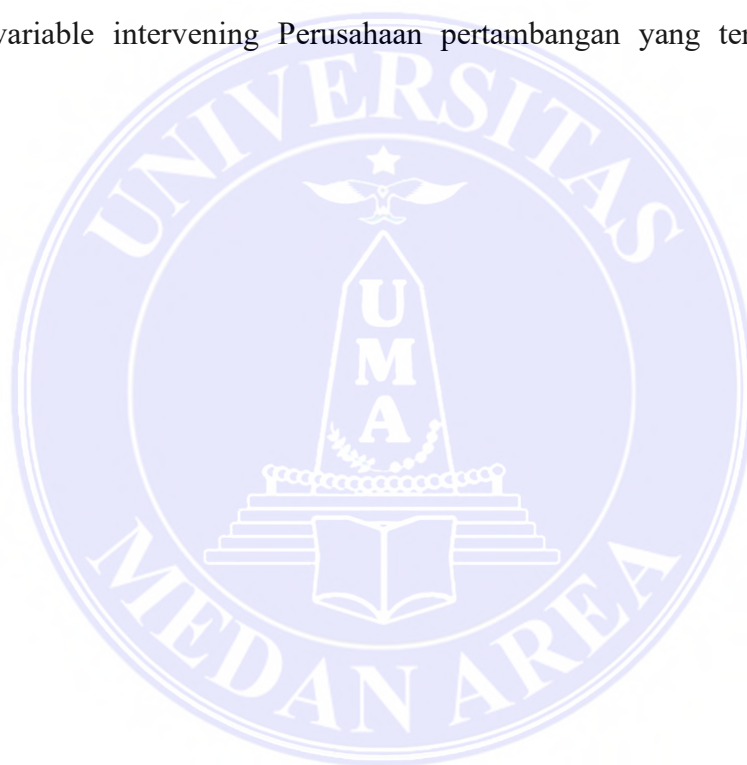
H4 : Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.

H5 : Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.

H6 : Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ45.

H7 : Apakah Struktur Modal terpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui
profitabilitas sebagai variable intervening Perusahaan pertambangan yang terdaftar
di LQ45.

H8 : Apakah likuiditas terpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui profitabilitas
sebagai variable intervening Perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ4.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Arikunto (2006).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah PT Bursa Efek Indoneonesia (BEI) pada perusahaan pertambangan LQ45 melalui website www.idx.co.id dalam periode penelitian.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024
1.	Pengajuan judul							
2.	Bimbingan proposal							
3.	Seminar proposa l							

No	Uraian kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024
4.	Pengumpulan data							
5.	Analisis data							
6.	Seminar hasil							
7.	Sidang meja hijau							

3.2 Defenisi Operasional

Menurut Sugiono (2019), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Notoatmodjo (2018) Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Menurut Nurdin et al. (2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (y)	Menurut Astuti et al. (2021:134) nilai perusahaan dapat disebut juga nilai wajar suatu perusahaan yang mewakili persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan yang diartikan sebagai nilai pasar.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio
2	Profitabilitas (Z)	Menurut Budi Raharjo (2021:88) definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (<i>profit margin</i>)."	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$	Rasio
3	Struktur Modal (X1)	Menurut Agus Zainul Arifin (2018:69) pengertian Struktur Modal adalah sebagai berikut, "Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun".	$DAR = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4	Likuiditas (X2)	Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2019, p.129), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/u tang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo.	$Current Rasio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.. Populasi sasaran adalah Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di LQ45, Jumlah sampel 9 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat diartikan kembali sampel ialah bagian yang mewakili dari keseluruhan dari jumlah dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel jenuh . Yang dimana Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah
2	INDY	PT. Indika Energy
3	ADRO	PT. Adaro Energy
4	INCO	PT. Vale Indonesia
5	PTBA	PT. Bukit Asam
6	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold
7	ANTM	PT. Aneka Tambang
8	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
9	HRUM	PT. Harum Energy

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan

peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan yang didapati dari situs resmi bursa efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di LQ45 yang dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id

3.5 Metodologi Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan dengan membaca buku-buku, referensi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.
2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di LQ45 yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS* 12. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif adalah sebagai berikut: “Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model

regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statisti Untuk menguji apakah data-data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat nilai probabilitas Jarque-Bera yang terdapat pada histogram normality pada Eviews 12. Data dalam penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal apabila angka probabilitas $JB > 0,05$, sedangkan apabila angka probabilitas $JB < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Andriyani, 2021), yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan Uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) dimana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah adanya hubungan linier diantara variabel-

variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi. Apabila terdapat koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas namun jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka terdapat multikolinearitas.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titikorigin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut

homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mengetahui apakah data dalam penelitian telah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018:137). Apabila hasil dari heterokedastisital dengan nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas namun apabila nilai probabilitas

3.6.6 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Masalah autokorelasi yang sering ditemukan pada suatu periode tertentu cenderung memengaruhi gangguan data pada individu atau kelompok yang sama pada tahun berikutnya. Sedangkan pada data cross section masalah autokorelasi relative jarang ditemukan. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Uji Durbin Watson (DW Test) digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Hipotesis yang akan diuji yakni: H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$) Hasil uji Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan DW tabel dengan dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018)

3.6.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2018). Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Independent (Nilai Perusahaan)

Z = Variabel Intervening (Profitabilitas)

X₁ = Variabel Independent Pertama (Struktur modal)

X₂ = Variabel Independent Kedua (Likuiditas)

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t

Tujuan uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (H₀) dan hipotesis alternatif (H₁). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual

(parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5%, dasar pengambilan keputusan dalam Uji F adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig variabel lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig variabel lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) secara signifikan

3.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Ghozali (2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%) ($F_{statistic} \geq F_{tabel}$) atau nilai sig $< 0,05$, artinya variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
2. Jika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5%) ($F_{statistic} \geq F_{tabel}$) atau nilai sig $> 0,05$, artinya variabel independen secara bersama sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai r^2

yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi (r^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

3.7.4 Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh uji sobel (sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dimana pada penelitian ini adalah Pengaruh Operating Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2018) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel test). Untuk melihat pengaruh tidak langsung (indirect effect) dapat dilakukan dengan alat uji yaitu menggunakan Calculating for the Sobel Test yang tersedia di web www.danielsoper.com dan dibutuhkan informasi dengan memasukan koefisien regresi variabel X terhadap Z dan memasukan koefisien regresi Z terhadap Y, juga memasukan nilai standard error pengaruh X terhadap Z dan nilai standard error Z terhadap Y. Apabila sobel test statistic $\geq 1,098$ dengan signifikan 5% maka variabel tersebut dapat dikatakan mampu memediasi antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai Nilai Prob Struktur modal $0,5712 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Pertambangan di LQ45.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai Probality X_2 $0,5523 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dapat disimpulkan bahwa Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Dalam data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel Struktur Modal dan Likuiditas sebesar $0,240479 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan secara bersama – sama.
4. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai Nilai Probality X_1 $0,8128 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan.

5. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai Nilai Probality X^2 $0.2591 > 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima . Dapat disimpulkan bahwa Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai Nilai Probality Z $0,0000 > 0, 05$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Dapat disimpulkan Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

7. Dari data table diatas Nilai p value yang diperoleh sebesar 0,109 dengan ($>0,05$) dengan nilai *test statistic* sobel sebesar 1,599. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan melalui variabel Profitabilitas sebagai variabel intervening atau secara tidak langsung variabel Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variabel Struktur Modal terhadap variabel Nilai Perusahaan.

8. Nilai Likuiditas value yang diperoleh sebesar 0,364 dengan ($>0,05$) dengan nilai *test statistic* sobel sebesar 0,906 .Maka bisa disimpulkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap variable Nilai Perusahaan melalui variabel Profitabilitas sebagai variable intervening atau secara tidak langsung variabel Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variabel Likuiditas terhadap variabel Nilai Perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

1. Struktur modal terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan di BEI. Untuk itu disarankan agar manajemen perusahaan dapat menekan atau mendapatkan perbandingan yang paling menguntungkan antara utang dengan ekuitas, agar rasio ini lebih rendah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas atau laba perusahaan yang dapat menaikkan nilai perusahaan .

2. Likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan di BEI. Perusahaan disarankan tidak perlu meningkatkan likuiditas terlalu tinggi dikarenakan hasil penelitian menunjukkan terdapat perusahaan dengan likuiditas tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi pula, terdapat beberapa perusahaan dengan likuiditas tinggi menghasilkan profitabilitas yang terbilang sangat rendah dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor pertambangan Batubara di BEI. Disarankan agar manajemen perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi profit yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin besar harapan investor untuk mendapatkan return yang tinggi dari perusahaan agar meningkatkan nilai suatu perusahaan.

4. Struktur modal dan likuiditas, terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di BEI. Untuk itu disarankan agar manajemen perusahaan dapat menekan atau mendapatkan perbandingan yang paling menguntungkan antara utang

dengan ekuitas, agar rasio ini lebih rendah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar mengambil objek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas lagi untuk menghasilkan hasil penelitian lebih kompleks.

2. Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan proksi lainnya untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang digunakan agar dapat membuktikan hasil yang berbeda sesuai kondisi yang ada di Perusahaan seperti Volume Perdagangan, leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4(2), 18–31.
- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5.
- Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan-JBMK*, 3(1), 257–269.
- Amin, M., Najmudin, N., & Yunanto, A. (2020). Analysis Of The Effect Of Capital Structure On Firm Value In Banks Listed On The Idx. *Icore*, 5(1).
- Angreni, N. I. K. M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Anita, R., Rahmah, W. F., Oemar, F., & Abdillah, M. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan: Mekanisme Dari Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 2(2), 76–88.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 306–328.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Ir Agus Zainul Arifin, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Latipah, N. S., & Rahmiyati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai

Variabel Intervening Pada Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(4), 550–560.

Muhammad Sujai, S. E., MM, M. S., Cahyadi, N., S ST, M. M., Asmawati, M. S., ST, I. A. S., SE, S. H., Yucha, N., SE, M., & Irhamni, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Rey MediaGrafika.

Muhammad, Z. (2020). *Analisis Biaya Operasional Atas Konsumsi Bahan Bakar Alat Berat Berdasarkan Volume Muatan (Survei Dilakukan Di Pt. Kereta Api Logistik)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Munawaroh, A., & Ramadhan, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 43–54.

Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 292–311.

Muryani, W., & Yuniati, T. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 11(7).

Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis DAN Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015)*. UdayanaUniversity.

Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Universitas Komputer Indonesia.

Rusnindita, K., Liahmad, L., & Utami, Y. P. (2020). Evaluation Of Cooperative Financial Performance: A Case Study Of Civil Servant Cooperative. *International Joint Conference On Science And Technology*, 2(1), 56–63.

Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.

Suartini, N. I. K. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas

Maharaswati Denpasar.

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press. Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.

Thamrin, K. M. H., Syamsurijal, S., Sulastrri, S., & Isnurhadi, I. (2018). Dynamic Model Of Firm Value: Evidence From Indonesian Manufacturing Companies. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 2(2), 151–164.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Binarupa Aksara. Tangerang.

Wulandari, I. (2022). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah
2	INDY	PT. Indika Energy
3	ADRO	PT. Adaro Energy
4	INCO	PT. Vale Indonesia
5	PTBA	PT. Bukit Asam
6	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold
7	ANTM	PT. Aneka Tambang
8	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
9	HRUM	PT. Harum Energy

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

NO	Kode Perusahaan	X1 (DAR %)	X2(Current Ratio)	Y (PER)	Z (ROE %)	TAHUN
1	ANTM	40	1.45	103.96	1	2019
2	ANTM	38	1.21	40.41	6	2020
3	ANTM	37	1.79	29.01	9	2021
4	ANTM	30	1.96	12.47	16	2022
5	ADRO	45	1.71	8.86	11	2019
6	ADRO	38	1.51	22.08	4	2020
7	ADRO	41	2.08	5.41	23	2021
8	ADRO	39	2.17	3.14	39	2022
9	INDY	71	2.01	-24.61	-2	2019
10	INDY	75	1.97	-5.43	-14	2020
11	INDY	8	1.84	9.76	7	2021
12	INDY	63	1.70	1.99	34	2022
13	MDKA	45	0.81	23.80	14	2019
14	MDKA	39	1.04	109.02	7	2020
15	MDKA	39	1.38	172.74	5	2021
16	MDKA	48	1.48	108.02	3	2022
17	INCO	13	4.31	45.16	3	2019

18	INCO	13	4.33	43.22	4	2020
19	INCO	13	4.97	19.58	8	2021
20	INCO	11	5.65	22.30	9	2022
21	PTBA	31	2.40	7.54	22	2019
22	PTBA	30	2.16	13.54	14	2020
23	PTBA	33	2.43	3.94	33	2021
24	PTBA	36	2.28	3.38	44	2022
25	ITMG	30	1.92	7.02	15	2019
26	ITMG	27	1.98	27.37	5	2020
27	ITMG	28	2.71	3.31	40	2021
28	ITMG	26	3.26	2.27	62	2022
29	HRUM	11	14.29	13.86	5	2019
30	HRUM	9	20.14	9.67	13	2020
31	HRUM	26	3.07	26.29	12	2021
32	HRUM	22	2.30	4.61	31	2022
33	MEDC	78	2.40	-28.74	-3	2019
34	MEDC	79	1.37	-5.44	-16	2020
35	MEDC	78	1.69	17.43	4	2021
36	MEDC	75	1.27	3.05	31	2022

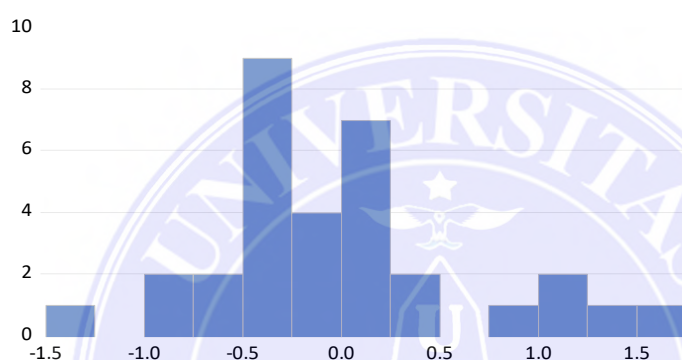
Lampiran 3 Hasil Penelitian

a. Data Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	37.91667	3.084444	23.88861	13.86111
Median	36.50000	1.995000	11.11500	9.000000
Maximum	79.00000	20.14000	172.7400	62.00000
Minimum	8.000000	0.810000	-28.74000	-16.00000
Std.Dev	21.15031	3.703606	40.08167	16.42151
Skewness	0.630605	3.603107	2.086021	0.856896
Kurtosis	2.533682	15.70971	7.420118	3.717331
Jarque-Bera	2.712158	320.1993	55.41507	5.177468
Probability	0.257669	0.000000	0.000000	0.075115

Sum	1365.000	111.0400	859.9900	499.0000
Sum Sq.Dev.	15656.75	480.0845	56228.91	9438.306
Observations	36	36	36	36

b. Uji Normalitas



c. Uji multikolinearitas

	X1	X2	Z
X1	1	-0.4593049	-0.2294645
X2	-0.4593049	1	-0.0303232
z	-0.2294645	-0.0303232	1

d. Uji heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.148072	13.40976	0.682195	0.5016
X1	0.099603	0.293314	0.339580	0.7371
X2	-0.287608	1.108608	-0.259432	0.7975
Z	0.097930	0.209465	0.467525	0.6443

e. Uji autokolerasi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	38.95388	21.22970	1.834876	0.0785
X1	-0.336093	0.490856	-0.684709	0.4998
X2	-0.752722	1.854005	-0.405998	0.6882

Effects specification

Cross-section fixed (dummy variabels)

R-squared	0.664398	Mean dependent var	23.88861
Adjusted R-squared	0.530158	S.D dependent var	40.08167
S.E. of regression	27.474000	Akaike info criterion	9.710825

Sum squared resid	18870.52	Schwarz criterion	10.19468
Log likelihood	-168.7949	Hannan-Quinn criter	9.879703
F-statistic	4.949307	Durbin-Waston stat	1.628998
Prob(F-statistic)	0.000561		

f. Uji analisis regresi linear berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	47.38507	22.49679	2.106304	0.0458
X1	-0.397649	0.492076	-0.808105	0.4270
X2	-0.996826	1.859848	-0.535972	0.5969
Z	-0.385560	0.351408	-1.097185	0.2834

Effects specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.680428	Mean dependent var	23.88861
Adjusted R-squared	0.533957	S.D dependent var	40.08167
S.E. of regression	27.36269	Akaike info criterion	9.717439
Sum squared resid	17969.20	Schwarz criterion	10.24528
Log likelihood	-162.9139	Hannan-Quinn criter	9.901670
F-statistic	4.645489	Durbin-Waston stat	1.577927
Prob(F-statistic)	0.000811		

g. Uji t (Persial)

Uji t X1 Dan X2 Terhadap Z

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	21.86741	12.03369	1.817182	0.0812
X1	-0.159653	0.278233	-0.573808	0.5712
X2	-0.633115	1.050911	-0.602444	0.5523

UJI t X1 , X2 dan Z terhadap Y

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	3.727187	0.417086	8.936261	0.0000
X1	-0.002709	0.011290	-0.239975	0.8128
X2	-0.036459	0.031392	-1.161416	0.2591
Z	-0.052075	0.006970	-7.470766	0.0000

h. Uji F (Simultan)

Uji f (Simultan) X1 dan X2 terhadap Z

R-squared	0.357608
Adjusted R-squared	0.100652
S.E. of regression	15.57317
Sum squared resid	6063.087
Log likelihood	-143.3580
F-statistic	1.391708
Prob(F-statistic)	0.240479

Uji f (Simultan) X1 , X2 dan Z terhadap Y

R-squared	0.910498
Adjusted R-squared	0.861271

S.E. of regression	0.451710
Sum squared resid	4.080835
Log likelihood	-12.45508
F-statistic	18.49616
Prob(F-statistic)	0.000000

i. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Determinasi R² Variabel X1 dan X2 terhadap Z

R-squared	0.357608
Adjusted R-squared	0.100652
S.E. of regression	15.57317
Sum squared resid	6063.087
Log likelihood	-143.3580
F-statistic	1.391708
Prob(F-statistic)	0.240479

Hasil Uji Determinasi R² Variabel X1, X2 dan Z terhadap Y

R-squared	0.910498
Adjusted R-squared	0.861271
S.E. of regression	0.451710
Sum squared resid	4.080835
Log likelihood	-12.45508
F-statistic	18.49616
Prob(F-statistic)	0.000000


Sobel Test X1

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.762650	Sobel test: 0.90633235	0.04381946	0.36475997
b	-0.052075	Aroian test: 0.89843789	0.0442045	0.36895214
s _a	0.835254	Goodman test: 0.91443865	0.04343102	0.3604864
s _b	0.006970	Reset all	Calculate	

Sobel Test X2

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.762650	Sobel test: 0.90633235	0.04381946	0.36475997
b	-0.052075	Aroian test: 0.89843789	0.0442045	0.36895214
s _a	0.835254	Goodman test: 0.91443865	0.04343102	0.3604864
s _b	0.006970	Reset all	Calculate	

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email.fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 158 / FEB / 01.II / II / 2024 19 Februari 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu. kepada mahasiswa kami :


Nama : Feri Aldo Sidabutar
 NPM : 208320171
 Program Studi : Manajemen
 No WA : 087862601335
 Judul : Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks LQ45

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen



Fitriani Tobing, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-13056/ICaMEL/02-2024

Menunjuk surat nomor 158/FEB/01.1/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Feri Aldo Sidabutar
Nomor Pokok : 208320171
Jurusan/Prog.Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Teraftar di Indeks LQ45

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Februari 2024
PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Hery Mulyawan
Head of Data Services

PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319

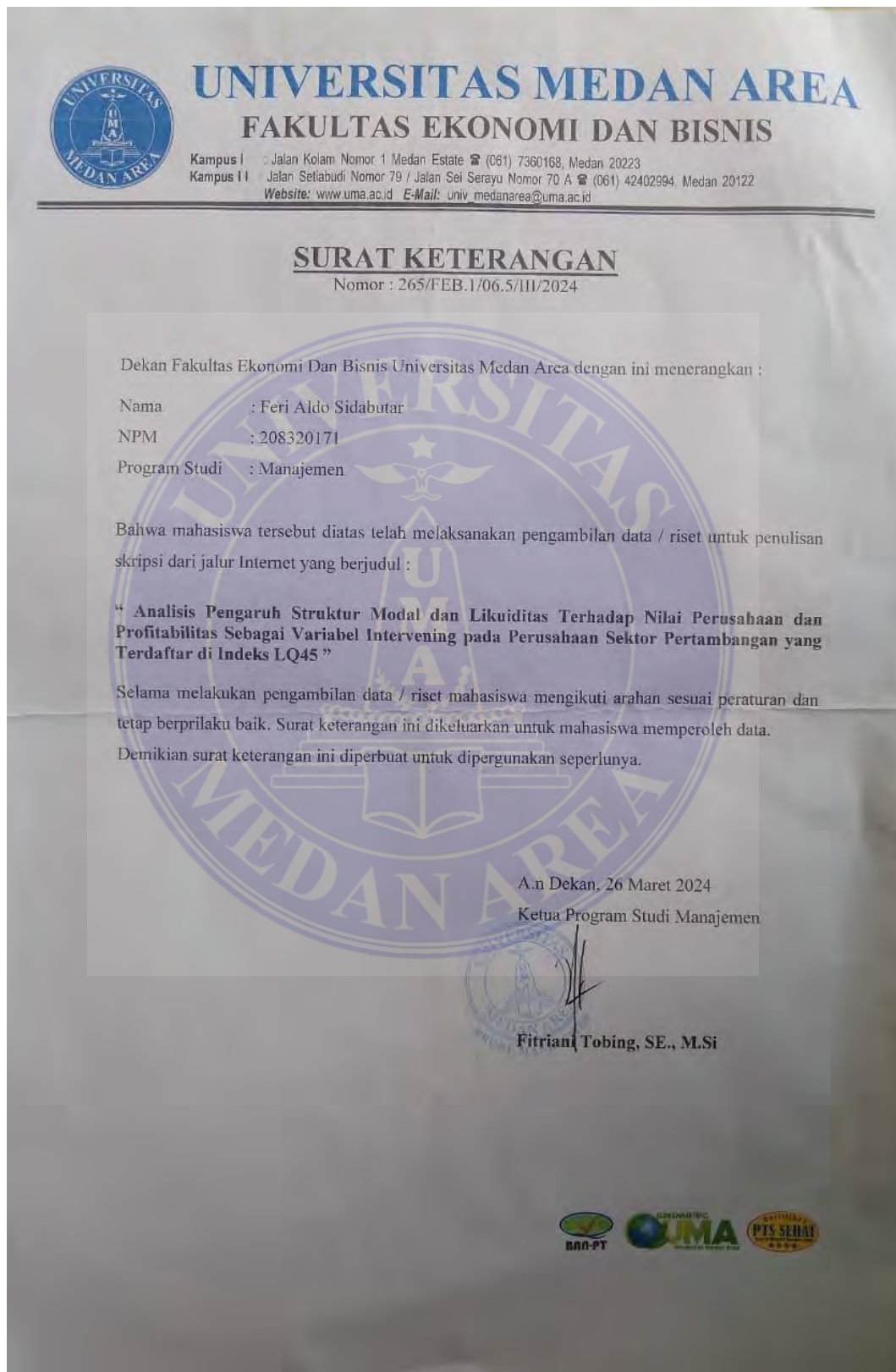
UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id) 29/11/24

Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian


 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 265/FEB.1/06.5/III/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


Nama : Feri Aldo Sidabutar
 NPM : 208320171
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks LQ45 ”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 26 Maret 2024
 Ketua Program Studi Manajemen


Fitriani Tobing, SE., M.Si

